

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-BOOK AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA

Received: 2023-08-19 | Revised: 2024-01-30 | Accepted: 2024-01-31

### Article Info

Author(s):

Moh. Zamili <sup>1\*</sup>

Fitrotul Munawaroh <sup>2</sup>

\* Author's Email Correspondence:

[fine.zam@gmail.com](mailto:fine.zam@gmail.com)

Affiliation:

<sup>1,2</sup> Universitas Ibrahimiy, Situbondo



### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar e-book dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) menggunakan model ADDIE, yang memiliki lima langkah terstruktur, yaitu; Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi (angket) dan soal tes uji coba. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis isi pembelajaran, analisis deskriptif kuantitatif, dan analisis uji t. Hasil dari penelitian menunjukkan lembar validasi (angket) dari ahli materi diperoleh nilai persentase 81,25% dengan kriteria "Sangat Layak". Penilaian validasi (angket) dari ahli pengembangan bahan ajar mendapatkan nilai persentase 58,3% dengan kriteria "Cukup" namun membutuhkan perbaikan atau revisi produk, lalu dilakukan penilaian tabap ke II dengan persentase 90,47% dengan kriteria "Sangat Layak". Efektifitas bahan ajar e-book berpatokan pada hasil analisis uji t, dengan nilai t hitung kelompok eksperimen 16,6, sedangkan kelompok kontrol 5,32. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahana ajar e-book Akidah Akhlak layak untuk diujicobakan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

**Keywords:** Pengembangan, Bahan Ajar, E-Book, Akidah Akhlak, Kognitif

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

### PENDAHULUAN

Kini, kemajuan peradaban manusia di era milenial, ditentukan oleh pendidikan pada aspek kemampuan kognitif siswa (Kartini et al., 2022) Namun, Kemajuan Teknologi Informasi sendiri menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran (Ramadhan Yudianto & Eldarni, 2023) Karena proses belajar mengajar pada era digital ini menuntut adanya sarana prasarana yang mampu memenuhi kebutuhan pendidik untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan bermakna (Amalia & Kustijono, 2017) Harjasujana dan Mulyati berpendapat untuk dapat menciptakan pembelajaran yang berhasil dan berdaya guna, pendidik harus berinovasi dalam mencari dan memilih materi bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan belajar siswa

Bahan ajar merupakan segala sesuatu baik alat, informasi, atau teks yang disusun secara sistematis, menampilkan gambaran utuh dari kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa (Amaliah et al., 2022). Fungsi bahan ajar dalam kegunaannya dapat membantu pendidik untuk mengubah peran fasilitator dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efisien, serta membantu siswa untuk mengembangkan wawasannya secara mandiri sesuai minat dan karakter belajar individu (Agustini & W, 2021; Asmuki & Al Aluf, 2018; Putra & Fitrihidajati, 2021) Selain itu, bahan ajar dapat menjadi pedoman atau panduan dalam proses belajar mengajar (Fathuddin et al., 2023; Gumelar et al., 2022)

Pembelajar lambat (*slow learner*) pada konteks penelitian merupakan masalah utama dalam pembelajaran. Siswa dengan tipikan *slow learner* membutuhkan instrument khusus berbentuk bahan ajar. Telaah tersebut melahirkan penelitian ini sebagai jawaban atas praktik pembelajaran yang adaptif, responsive, fleksibel dan actual. Secara umum, bahan ajar memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu; memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, aktual, dapat menyelesaikan beberapa problem pendidikan, meningkatkan kemampuan berfikir, pengalaman hasil kognitif dan motivasi belajar siswa (Amaliah et al., 2022; Asmuki & Hasanah, 2020). Dalam mengembangkan bahan ajar, perlu memperhatikan beberapa prinsip dan prosedur berikut :1) Memulai dari jenjang termudah untuk memahami jenjang yang sulit; 2) Mencapai tujuan selangkah demi selangkah, hingga mencapai tingkatan tertentu dalam tingkatan taksonomi pendidikan; 3) *Feedback* yang positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa; 4) Memperhatikan stimulus yang dapat menumbuhkan motivasi peserta didik; 5) Menyusun evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil yang dapat memotivasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebab Bahan ajar menjadi salah satu alat evaluasi dalam mengetahui perkembangan siswa dalam proses belajar mengajar (Asmuki & Anam, 2021; Sahari, 2022)

Hasil riset ini penting karena melibatkan actor tripusat pendidikan. Selain itu, sepanjang telaah literature, kajian tentang bahan ajar yang berfokus pada peningkatan aspek kognitif belum ditelaah secara kompleks dan komprehensif. Sedangkan penelitian ini menggabungkan antara data kuantitatif dan kualitatif melalui desain research and development sehingga bahan ajar yang disajikan menarik dan adaptif. Bahan ajar yang baik dan sesuai dengan karakteristik siswa, yaitu bahan ajar yang dikemas dalam media pembelajaran yang menarik (Yulia Aftiani et al., 2021). Maka pembaharuan sangat diperlukan dan menjadi tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, yang salah satu komponen utamanya adalah bahan ajar (Yulia Aftiani et al., 2021) Dengan adanya pembaruan bahan ajar yang sesuai diharapkan dapat mencapai standar kompetensi, kurikulum, dan tujuan yang telah ditetapkan (Sahari, 2022) Kurikulum terbagi menjadi beberapa bidang pengembangan, yaitu pengembangan seni, fisik motorik, bahasa, kognitif, moral dan agama (Karunia Dhamar Panuluh et al., 2023; Nurdin, 2020)

Benjamin Samuel Bloom merumuskan konsep tujuan pendidikan yang dikenal dengan Taksonomi. Secara bahasa, Taksonomi berasal dari bahasa Yunani, *tassein* dan *nomos*. Tassein berarti pengaturan atau divisi dan nomos berarti hukum (Kartini et al., 2022). Taksonomi merupakan klasifikasi atau pengelompokan benda menurut ciri-ciri tertentu (Muliastri & Handayani, 2022). Secara istilah Taksonomi Bloom adalah suatu struktur hierarki yang digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa dari jenjang paling rendah sampai paling tinggi, untuk mencapai tujuan pendidikan (Karunia Dhamar Panuluh et al., 2023). Berdasarkan Taksonomi Bloom dan Krathwol mengemukakan *Taxonomy of Education* memiliki tiga ranah (domain), yaitu: (1) ranah kognitif yang berkaitan dengan tujuan belajar dan berorientasi pada kemampuan

berfikir, (2) afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati, (3) psikomotorik, berorientasi pada keterampilan motorik (Kartini et al., 2022) Proses kognitif berhubungan dengan kecerdasan intelegensi seseorang dengan berbagai minat yang ditunjukkan dengan ide-ide dalam pembelajaran (Putra & Fitrihidajati, 2021). Taksonomi Bloom mengklasifikasi perilaku menjadi enam aspek, dari yang sederhana (mengetahui) sampai yang lebih kompleks (mengevaluasi) (Muliastri & Handayani, 2022) Kemampuan kognitif sangat dibutuhkan oleh peserta didik, sebagai dasar dalam mengembangkan pengetahuan tentang apa yang dilihat, didengar, dirasa, diraba, ataupun diciumnya melalui panca indra yang dimiliki (Hardianti & Muzdalifah, 2023)

Pengembangan bahan ajar sangat penting dilakukan oleh pendidik agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien dan tidak melenceng dari kompetensi dan kurikulum yang telah ditetapkan (Amaliah et al., 2022) Pembelajaran berbasis teknologi dan Informasi memberikan kesempatan peserta didik untuk membangun pengetahuan berdasarkan karakter dan kemampuan individu secara mandiri (Amaliah et al., 2022)

Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi ini, mutu dan efisiensi pendidikan dapat ditingkatkan (Dewi & Handayani, 2021) . Pendidik dapat melakukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar, salah satunya bahan ajar berupa e-book. E-Book secara sederhana diartikan sebagai buku elektronik atau buku digital (Dewi & Handayani, 2021) E-Book merupakan buku yang dipublikasikan secara digital, berisi tulisan, gambar, dan video yang dapat dibaca melalui perangkat komputer atau lainnya (Yulia Aftiani et al., 2021)

UU no. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 merumuskan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga untuk mencapai tujuan dari adanya pendidikan agama islam, harus memuat empat pokok penting, yaitu: Alquran-Hadits, Sejarah Kebudayaan islam, Aqidah Akhlak dan fiqih (Yulia Aftiani et al., 2021) Akhlak merupakan fondasi yang sangat penting dalam agama islam, sehingga melalui pembelajaran aqidah akhlak, diharapkan tertanam keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari siswa (Sahari, 2022)

Pendidikan akhlak merupakan usaha sadar yang disusun secara sistematis oleh orang tua dan pendidik disekolah untuk membimbing dan melatih anak menuju perkembangan kebiasaan yang bermoral, dan kepribadian yang tangguh (Putri et al., 2022) Akhlak dapat dilihat dari dua perspektif yaitu secara bahasa dan istilah. Secara bahasa Akhlak dalam bahasa arab berasal dari kata khuluqun atau khilqun yang memiliki arti adat kebiasaan, budi pekerti, perangai (Mardeti, Supriadi, Arifmiboy, 2022) Adapun menurut Imam Al-Ghazali akhlak secara istilah adalah ciri yang mendarah daging dalam ruh dan terwujud dalam perbuatan tanpa perlu berfikir (Suryana, 2022)

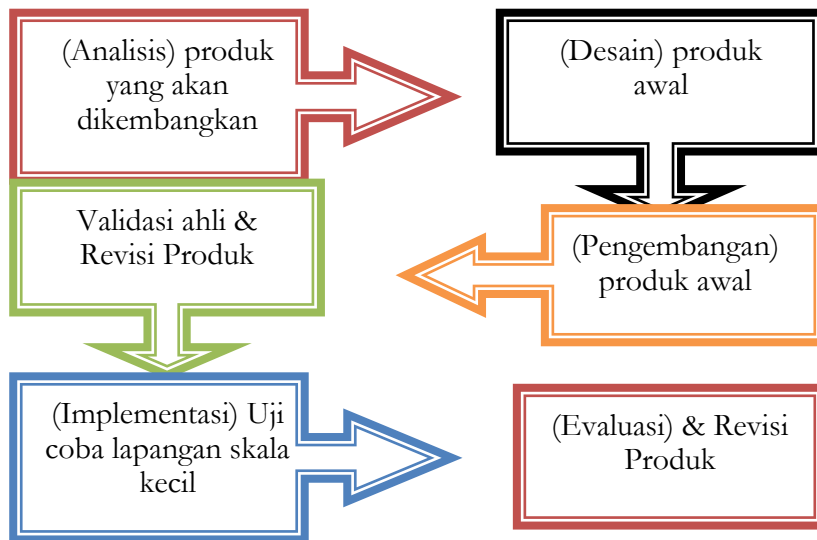
Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar e-book akidah akhlak dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas XI di MAN 1 Jember. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui proses pengembangan bahan ajar e-book Akidah Akhlak dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa; 2) mengetahui kelayakan bahan ajar e-book akidah akhlak dalam upaya

#### **EDUPEDIA:**

meningkatkan kemampuan kognitif siswa; 3) mengetahui efektivitas bahan ajar e-book akidah akhlak dalam upaya me ningkatkan kemampuan kognitif siswa.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah research and development dengan instrument pretest dan posttest seperti ditunjukkan dalam table 4.4.. Berpedoman pada model pengembangan ADDIE karya Reiser and Mollanda, terdiri dari lima langkah, yaitu; Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Amalia & Kustijono, 2017) . Penelitian dilakukan sejak Desember tahun 2022 sampai bulan Mei 2023.



**Gambar 1. Prosedur Penelitian dan Pengembangan Bahan Ajar**

Pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara tidak terstruktur untuk melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan analisis. Teknik validasi (angket) menghasilkan lembar penilaian para ahli terhadap kelayakan bahan ajar e-book. Dan teknik ketiga berupa tes uji coba menggunakan metode eksperimen quasi (*Quasi Eksperimen Design*) model *Nonquivalent Control Group*. Dalam quasi eksperimen ini, terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun sampel yang diambil tidak secara random.

**Tabel 1. Uji coba dengan One Group *Pre tes-Post tes***

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan:

- O1 = Pretes Kelompok eksperimen
- O2 = Pre tes Kelompok Control
- O3 = Post tes Kelompok Eksperimen
- O4 = Post tes kelompok Control
- X = Treatment berupa penerapan E-Book

Analisis data menggunakan teknik analisis pembelajaran, analisis deskriptif, dan analisis uji t. Data hasil penilaian para ahli dalam lembar validasi (angket), dianalisis dengan deskriptif persentase, dengan rumus:

$$P = \sum ((\text{jawaban} \times \text{Bobot pilihan}) / (\text{N} \times \text{Bobot Tertinggi})) \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum$  : Jumlah

N : Jumlah keseluruhan Objek

Untuk mengetahui perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, data dianalisis menggunakan uji t:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan : MD = mean dari deviasi (d) antara *pre test* dan *post*

$D^2$  = Jumlah kuadrat defiasi

D = Defiasi masing –masing subyek (d-md)

N = Subyek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

Sumber: (Babbie, 2014)

Untuk mengetahui peningkatan rata-rata selisih antara nilai pretest dan posttest, dianalisis menggunakan rumus n-Gain menurut Hake 1999, sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{s_{\text{postes}} - s_{\text{pretest}}}{s_{\text{maks}} - s_{\text{pretes}}}$$

Keterangan:

$s_{\text{postes}}$  = rata-rata nilai *posttest*

$s_{\text{pretest}}$  = rata-rata nilai *pretest*

$s_{\text{maks}}$  = skor maksimal

**Tabel 2. Interpretasi Indeks Gain**

Indeks Gain	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Sumber: Meizer dalam Syafitri, 2008, 33

**EDUPEDIA:**

Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam  
Vol. 8 Nomor 2

**Tabel 3. Kategori Efektivitas N-Gain**

Persen (%)	Tafsiran
<40 %	Tidak Efektif
40-45 %	Kurang Efektif
56-67 %	Cukup Efektif
>76 %	Efektif

Sumber: Hake, 1999

## TEMUAN DAN DISKUSI

Pengembangan bahan ajar ini menggunakan tahap-tahap pengembangan model ADDIE, yaitu Analisis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Perancangan desain awal pengembangan bahan ajar e-book berpedoman pada buku Akidah Akhlak MA XI KSKK Kementerian Agama Republik Indonesia, dengan harapan bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan peran aktif dan kemampuan kognitif siswa. Adapun paparan ringkas sebagaimana tabel 4 berikut:

**Tebel 4. Tahapan dan Komponen Research and Development**

Tahapan	Komponen
Analisis Produk yang akan dikembangkan	Studi pendahuluan
	Studi literature
Design	Relevansi
	Konsistensi
	Kecukupan
Pengembangan	Uji kelayakan
	Penilaian tim ahli
Implementasi	Memilih strategi pengujian
	Menyusun evaluasi hasil belajar

Rancangan pada pengembangan bahan ajar ini terdiri dari beberapa langkah yaitu:

### Analisis Produk yang Akan Dikembangkan

Sebelum melakukan pengembangan bahan ajar e-book, maka perlu dilakukan analisis dalam beberapa aspek, diantaranya; analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis fakta, konsep, prinsip dan prosedur materi, serta analisis tujuan pembelajaran. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti, didapatkan data bahwasanya kemampuan atau hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan aspek faktor internal peserta didik memiliki minat, kemampuan, serta gaya belajar yang berbeda, sehingga mereka juga memiliki kebutuhan serta cara atau melakukan proses pembelajaran. Sedangkan aspek eksternal dipengaruhi oleh adanya sumber, media, dan bahan ajar serta lingkungan yang kondusif dan efektif.

Beberapa tahapan yang perlu dilakukan peneliti ketika menganalisis pengembangan produk bahan ajar ebook, yaitu:

### *Studi Pendahuluan*

Studi pendahuluan adalah langkah pertama seorang peneliti sebelum melakukan pengembangan bahan ajar. Pada langkah ini, peneliti mencari tempat sebagai obyek penelitian pengembangan bahan ajar e-book. MAN 1 Jember adalah lembaga pendidikan yang tepat untuk dijadikan obyek dalam penelitian pengembangan bahan ajar e-book. Sebab MAN 1 Jember merupakan madrasah yang menanamkan nilai-nilai keislaman dengan menggunakan alat teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

### *Studi Literature*

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwasanya peserta didik kelas XI MAN 1 Jember, menggunakan buku paket “AKIDAH AKHLAK MA KELAS XI KSKK 2020” sebagai acuan dan sumber belajar dalam proses belajar mengajar.

### *Design*

Langkah ketiga yaitu desain, yang dalam hal ini meliputi:

1. Menentukan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator
2. Membuat Diagram gambar (*Flowchart*)
3. Menyusun produk awal berupa draf berbentuk word dan pdf

Setelah menentukan tujuan, serta KI dan KD, kemudian disusun dan dikembangkan dalam berupa inti materi dan sub pembahasan, sehingga tersusun bahan ajar yang terstruktur dan sesuai dengan kondisi dalam lingkungan belajar. Dalam penyusunan materi bahan ajar, harus memperhatikan beberapa prinsip, antara lain:

1. Relevansi, artinya materi pembelajaran harus relevan atau berkaitan dengan tujuan, KI, KD, dan indikator pembelajaran.
2. Konsistensi, artinya materi pembelajaran harus selaras dengan kompetensi dasar. Materi pembelajaran tidak boleh melebihi target yang telah ditetapkan dalam kompetensi dasar.
3. Kecukupan, materi harus cukup memadai dan dapat membantu siswa memahami, dan mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Setelah penyusunan materi sesuai dengan tujuan, KI, KD, dan indikator. Lalu Materi yang dikembangkan berupa draf word dikonversi ke dalam bentuk file pdf.

4. Mendesain produk menjadi flipbook. Setelah materi berbentuk pdf, kemudian peneliti menubah draf kedalam bentuk tampilan flipbook.

### *Pengembangan (Development)*

Pada tahap pengembangan, e-book disempurnakan sesuai dengan saran dari konsulator atau validasi materi dan ahli pengembangan bahan ajar. Setelah membuat produk awal, dilakukan uji kelayakan bahan ajar e-book. Penilaian dari tim ahli dalam penelitian pengembangan sangat dibutuhkan, sebab kelayakan produk bahan ajar e-book yang dikembangkan berdasarkan pada hasil penilaian tim ahli, yakni dari tim ahli materi/isi dan ahli pengembangan bahan ajar. Setiap validator memberikan penilaian terhadap bahan ajar e-book yang telah dirancang dengan menyertakan komentar, saran dan arahan sebagai dasar perbaikan. Setelah melakukan validasi kepada tim ahli materi dan ahli bahan ajar, kemudian peneliti melakukan revisi sebagaimana penilaian, saran dan masukan yan dilakukan oleh para ahli.

### **EDUPEDIA:**

### *Implementasi*

1. Memilih strategi pengujian. E-Book ini diuji cobakan secara langsung di kelas XI IPS 2, dengan metode *cooperative learning*. Dalam metode ini kelas dibagi menjadi empat kelompok kecil yang disesuaikan dengan materi, kemudian salah satu orang perwakilan kelompok bertugas menjelaskan materi yang didapatkannya kepada kelompok lain. Sedangkan anggota kelompok harus menyimak dan memahami penjelasan yang telah diberikan oleh tiap kelompok yang berbeda. Selanjutnya salah satu orang akan dipilih secara random untuk menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh temannya dengan ringkas didepan kelas.
2. Menyusun evaluasi hasil belajar. Penyusunan Evaluasi harus disesuaikan dengan pokok-pokok materi dan tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Setelah dilakukan uji coba produk bahan ajar e-book, maka peneliti dapat mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan, dari bahan ajar e-book yang dikembangkan. Sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kelayakan dan keefektifan bahan ajar e-book dalam proses belajar mengajar

### **Kelayakan Bahan Ajar E-Book**

Kelayakan bahan ajar e-book ini dapat diketahui dari hasil penilaian validasi para ahli, yaitu validasi ahli materi dan ahli pengembangan bahan ajar.

#### *Validasi Ahli Materi*

Validasi atau penilaian bahan ajar e-book oleh validator dilakukan dengan penilaian mengenai kelengkapan dan kesesuaian komponen-komponen kelayakan isi yang ada dalam bahan ajar e-book dengan penilaian masing-masing aspek materi pada bahan ajar e-book yang dikembangkan. Penilaian (validasi) ahli materi/isi untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian aspek materi (*content*) dari produk yang telah dikembangkan. Adapun ahli materi/isi dalam penilaian pengembangan bahan ajar e-book ini adalah Ahmad Sayadi, M.Pd., salah satu guru Akidah Akhlak di MAN 1 Jember. Persentase tingkat kelayakan bahan ajar e-book dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum ((\text{jawaban} \times \text{Bobot pilihan}) / (\text{N} \times \text{Bobot Tertinggi}))}{\text{N}} \times 100\%$$

Karena lembar penilaian validasi yang digunakan terdiri dari 12 aspek dengan kriteria pemberian skor 1 sampai 4, maka jumlah skor ideal berasal dari keseluruhan aspek dikalikan 4 dengan jumlah total 48.

$$\text{Persentase} = \frac{39,6}{48} \times 100\% = 81,25\%$$

Berdasarkan hasil penilaian di atas dapat diketahui bahwa persentase tingkat kelayakan bahan ajar e-book dari aspek materi/isi adalah 81,25%. Maka hasil penilaian ini menunjukkan kualifikasi sangat baik atau sangat layak, sehingga pengembangan produk bahan ajar e-book tidak mengalami revisi.

#### *Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar*



Validasi ahli bahan ajar dilakukan oleh dosen mata kuliah pengembangan bahan ajar Bapak Agus Supriyadi, M.Pd. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan tampilan dari produk bahan ajar e-book yang dikembangkan. Berikut paparan deskriptif data validasi dari tim ahli bahan ajar.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi/isi yang terdapat pada tabel, maka dapat dihitung persentase tingkat kelayakan bahan ajar e-book dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = ((\text{jumlah skor jawaban responden}) / (\text{jumlah skor ideal})) \times 100\%$$

Karena angket validasi yang digunakan terdiri dari 21 aspek dengan penilaian skor 1 sampai 4, maka jika aspek 21 dikalikan 4 hasilnya adalah 84 yang merupakan skor ideal.

$$\text{Persentase} = (64/88) \times 100\% = 58,3\%$$

Berdasarkan hasil penilaian diatas dapat diketahui bahwa persentase tingkat kelayakan bahan ajar e-book dari aspek materi/isi adalah 58,3%. Maka hasil persentase ini menunjukkan kualifikasi “cukup”, akan tetapi perlu dilakukan revisi untuk menyempurnakan kekurangan produk bahan ajar e-book yang dikembangkan. Sehingga perlu dilakukan validasi kembali setelah melakukan perbaikan produk sebagaimana saran dan masukan dari para ahli.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi/isi, maka dapat dihitung persentase tingkat kelayakan bahan ajar e-book dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = ((\text{jumlah skor jawaban responden}) / (\text{jumlah skor ideal})) \times 100\%$$

Karena angket validasi yang digunakan terdiri dari 21 aspek dengan penilaian skor 1 sampai 4, maka jika aspek 21 dikalikan 4 hasilnya adalah 84 yang merupakan skor ideal.

$$\text{Persentase} = (76/88) \times 100\% = 90,47\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tingkat kelayakan bahan ajar e-book pada aspek materi/isi adalah 90,47%. Maka hal ini menunjukkan ada kualifikasi “Sangat baik atau Sangat layak”, sehingga pengembangan produk bahan ajar e-book tidak membutuhkan revisi.

### **Keefektifan Bahan Ajar E-Book**

Keefektifan pengembangan bahan ajar e-book, dapat diketahui berdasarkan dari hasil uji coba produk. Untuk taraf keefektifan bahan ajar yang dikembangkan, maka dilakukan uji coba lapangan skala kecil. Peneliti melakukan uji t untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Langkah analisis data yang pertama adalah melakukan uji normalitas. Uji normalitas ini, dihitung menggunakan SPSS versi 25, dengan hasil data sebagai berikut:

#### **EDUPEDIA:**

**Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30392600
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.134
	Positive	.103
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 25, menunjukkan hasil berdistribusi normal. Berdasarkan tabel hasil penilaian hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh rata-rata nilai *pre-test* 84,2, sedangkan rata-rata nilai *post-test* 92,9. Nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut dihitung menggunakan rumus berikut:

$$MD = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$MD = \frac{2780}{33}$$

$$MD = 84,2$$

$$MD = \frac{\sum X_2}{N}$$

$$MD = \frac{3095}{33}$$

$$MD = 93,7$$

Sehingga, nilai *post-test* > nilai *pre-test* (93,8 > 84,2). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai *post-test* lebih besar daripada nilai *pre-test*. Sedangkan untuk menilai tingkat keefektifan bahan ajar e-book, maka dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{9,54}{\sqrt{\frac{3375 - \frac{(315)^2}{33}}{33(33-1)}}$$

$$t = \frac{9,54}{0,59} = 16,16$$

$$p = 0,05; db = N-1 = 33-1=32$$

$$t \text{ tabel} = 2,04$$

Dapat disimpulkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  (16,16 > 2,04)

Kemudian dilakukan uji Gain, untuk mengetahui perbedaan antara nilai *Pre-test* dan *Post-test*, untuk mengetahui tingkat efektifitas bahan ajar e-book yang dikembangkan. Uji gain ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 6. Descriptives Result

Kelas		Statistic	Std. Error	
eksperimen	Mean	62.0707	4.61025	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.6799	
		Upper Bound	71.4615	
		5% Trimmed Mean	62.8648	
	Median	66.6667		
	Variance	701.394		
	Std. Deviation	26.48385		
	Minimum	.00		
	Maximum	100.00		
	Range	100.00		
	Interquartile Range	30.00		
	Skewness	-.118	.409	
	Kurtosis	-.516	.798	

Hasil uji N-Gain dengan rata-rata 62,07 dan persentase 62 %, menunjukkan kategori cukup efektif. Sebelum melakukan uji t, peneliti harus memastikan normalitas data, menggunakan SPSS versi 25, dengan data berikut:

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35565192
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.222
	Positive	.206
	Negative	-.222
Test Statistic		.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel di atas, menunjukkan rata-rata p nilai *pre-test* 80,75 sedangkan nilai *post-test* diperoleh rata-rata sebesar 86,06. Nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut dihitung menggunakan rumus berikut:

$$MD = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$MD = \frac{\sum X_2}{N}$$

$$MD = \frac{2665}{33}$$

$$MD = \frac{2840}{33}$$

$$MD = 80,75$$

$$MD = 86,06$$

#### EDUPEDIA:

Dari penghitungan diatas, diperoleh rata-rata nilai *pre-test* 80,75 sedangkan rata-rata nilai *post-test* sebesar 86,06. Jadi, nilai *post-test* > nilai *pre-test* (80,75 > 86,06). Untuk mengetahui nilai keefektifan bahan ajar e-book, maka dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

$$MD = \frac{\sum D}{N} = \frac{180}{33} = 5,45$$

$$t = \frac{5,45}{\sqrt{\frac{1150 - \frac{(1150)^2}{33}}{33(33-1)}}}$$

$$t = \frac{5,45}{1,024} = 5,32$$

p = 0,05; db= N-1= 33-1=32, t tabel = 2,04

Sehingga t hitung > t tabel (5,32 > 2,04)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen = 92,9 dan rata-rata kelompok kontrol = 86,06 sehingga nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kelas kelompok kontrol. Harga t hitung kelompok eksperimen = 16,16 dengan t tabel = 2,04. Sedangkan harga t hitung kelompok kontrol = 5,32 dengan t tabel = 2,04. Dari hasil data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol 16,16 > 5,32.

**Tabel 8. Mean**

Kontrol	Mean		29.9495	3.32503
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.1766	
		Upper Bound	36.7223	
	5% Trimmed Mean		28.4512	
	Median		25.0000	
	Variance		364.841	
	Std. Deviation		19.10081	
	Minimum		.00	
	Maximum		100.00	
	Range		100.00	
	Interquartile Range		13.33	
	Skewness		1.613	.409
	Kurtosis		4.923	.798

Berdasarkan rata-rata nilai N-Gain 29,94 dengan persentase 30%, menunjukkan kriteria tidak efektif , karena kurang dari kriteria minimal yaitu 40%.

**Tabel 9 Uji t *Pretest-Postest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Nilai Pre-test	Nilai Post-tes	Gain	Uji t
Eksperimen	84,5	93,8	62,07	16,16
Kontrol	80,75	86,06	29,94	5,32

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa rata-rata nilai gain kelas eksperimen lebih tinggi 62% dengan kriteria cukup efektif, dibandingkan dengan kelas kontrol 30% dengan kriteria tidak efektif.

### **Prosedur Pengembangan Bahan Ajar E-Book**

Penelitian dan pengembangan merupakan aktivitas yang terstruktur dan terorientasi untuk mengembangkan dan meningkatkan produk tertentu (Yulia Aftiani et al., 2021). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan bahan ajar e-book Akidah Akhlak dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas XI. Adanya pengembangan bahan ajar ini, diharapkan dapat membantu dan memberikan kemudahan baik untuk pendidik maupun peserta didik, yang menjadi subjek utama dalam proses belajar mengajar (Giantara et al., 2022).

Pengembangan bahan ajar e-book ini, menggunakan model ADDIE yang memiliki lima langkah utama, yaitu: Analisis, Design, Development, Implementasi, dan Evaluasi (Amaliah et al., 2022). Model ini memiliki keunggulan pada prosedur kerja yang mengacu pada prosedur sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengembangan bahan ajar e-book (Bintari Kartika, 2017). Pemilihan model ini, juga sesuai dengan prinsip pengembangan bahan ajar, yaitu; memahami materi dari tingkatan yang mudah menuju tingkatan yang sulit, mencapai tujuan setahap demi setahap dan berkelanjutan, dapat menciptakan *feedback* yang positif, motivasi belajar yang tinggi, serta memiliki evaluasi untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh peserta didik (Sahari, 2022). Pemilihan model ini sangat sesuai untuk melakukan pengembangan bahan ajar, sebab peneliti harus melakukan analisis terlebih dahulu sebelum menetapkan, merancang, dan menyusun tujuan umum pembelajaran, materi, serta evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik.

Pengembangan bahan ajar e-book ini, merupakan salah satu upaya penyesuaian terhadap pesatnya kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan. E-book merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disusun secara terstruktur sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan ditampilkan dalam bentuk elektronik (Amalia & Kustijono, 2017). Sehingga hal ini dapat memberikan kemudahan pada peserta didik untuk mengakses e-book kapan saja dan di mana saja. Inovasi pengembangan bahan ajar e-book ini, dapat menciptakan dan meningkatkan kondusifitas lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien. Sehingga peserta didik dapat melakukan proses belajar secara mandiri sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar masing masing peserta didik. Dengan demikian pengembangan bahan ajar e-book dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, baik dalam aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan lain-lain.

### **Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar E-Book**

Kelayakan bahan ajar e-book Akidah Akhlak ini, berdasarkan hasil validasi dari tim ahli pengembangan bahan ajar, menggunakan lembar validasi angket dengan format skala interval, yang kemudian data disajikan dalam bentuk persentase menggunakan skala likert. Angket merupakan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian.

#### ***EDUPEDIA:***

### *Validasi Ahli Materi*

Validasi ahli materi ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian aspek maetri (content) dari bahan ajar e-book yang dikembangkan. Lembar validasi ini terdiri dari beberapa aspek penilaian, yaitu; kesesuaian aspek materi dengan tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, serta kesesuaian materi dengan kehidupan kehidupan sehari-hari. Kemudian aspek kelayakan isi, yang meliputi penyajian informasi baru, adanya motivasi yang mendorong untuk mencari informasi yang lebih baru. Aspek evaluasi, meliputi kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran dan konsep isi materi yang disajikan. Aspek kebahasaan, yaitu kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemilihan bahasa yang komunikatif dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Berdasarkan hasil validitas dari ahli materi dengan persentase 81,25% dengan kriteria “Sangat Layak” sehingga bahan ajar e-book tidak perlu di revisi dalam aspek isi/materi.

### *Validasi Ahli Pengembangan Bahan Ajar*

Validasi ahli pengembangan bahan ajar bertujuan untuk mengetahui kelayakan tampilan dan design dari produk bahan ajar yang dikembangkan. Lembar validasi ahli pengembangan bahan ajar e-book, terdiri dari beberapa aspek, yaitu; petunjuk penggunaan produk yang jelas, kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir, tingkat pengembangan sosial emosional, kesesuaian penulisan teks dengan cerita, penyajian materi yang runtut dan sistematis, penyajian materi bahan ajar yang mendukung siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, penyajian gambar yang menarik dan proporsional, bahan ajar e-book mudah digunakan, mendukung siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, bahan ajar yang dikembangkan dapat menambah motivasi, meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan, serta desain bahan ajar yang teratur dan konsisten.

Berdasarkan hasil penilaian ahli pengembangan bahan ajar, dengan persentase kelayakan 58,3% menunjukkan tingkat kualifikasi “Cukup” atau layak diujicobakan dengan melakukan revisi dan menyempurnakan kekurangan produk bahan ajar e-book yang dikembangkan. Setelah melakukan revisi dan perbaikan, maka bahan ajar e-book dilakukan validasi tahap II dengan persentasi kelayakan 90,47%. Berdasarkan pedoman kriteria, menunjukkan tingkat kualifikasi “Sangat Baik atau Sangat Layak”, sehingga bahan ajar e-book tidak membutuhkan revisi.

### **Keefektifan Pengembangan Bahan Ajar E-Book**

Efektivitas bahan ajar e-book dapat diketahui setelah dilakukan uji coba tes. Tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan bakat peserta didik. Bahan ajar e-book ini diuji coba menggunakan metode eksperimen quasi, model *nonquivalent control group*. Dalam uji coba ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan diberikan *treatment* (penggunaan bahan ajar e-book akidah akhlak) kepada kelompok eksperimen, yaitu kelas XI IPS 2. Sebelum dilakukan *treatment*, peneliti melakukan ujicoba *pre-test*, untuk mengetahui kemampuan (kognitif) masing-masing kelompok.. Kemudian setelah dilakukan uji coba produk, peneliti melakukan uji *post-test* , untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan *treatment*. Dari hasil uji *post-test*, dilakukan analisis data nilai. Maka diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen = 93,8 dan rata-rata kelompok

**EDUPEDIA:**

kontrol = 86,06. Yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji N-gain, dengan perolehan nilai rata-rata N-gain kelompok eksperimen 62,07 dengan kategori cukup efektif, dan kelompok kontrol 29,94 dengan kategori tidak efektif. Sehingga dari hasil rata-rata uji N-gain menunjukkan nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kelas kelompok kontrol. Setelah uji N-gain dilakukan, kemudian dianalisis dengan uji t, dengan perolehan nilai harga thitung kelompok eksperimen = 16,16 dengan perbandingan ttabel = 2,04. Sedangkan harga thitung kelompok kontrol = 5,32 dengan ttabel = 2,04.

Dari hasil data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol  $16,16 > 5,32$ . Dengan demikian produk bahan ajar e-book yang dikembangkan memiliki efektifitas yang tinggi dalam upaya meningkatkan pemahaman dalam ranah (kognitif) siswa.

## SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar e-book mata pelajaran Akidah akhlak kelas XI MAN 1 Jember, menggunakan penelitian dan pengembangan model ADDIE yang memiliki lima tahapan, yaitu analisis, design, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ini, memiliki keunggulan pada langkah kerja yang selalu berpatokan pada setiap langkah sebelumnya, sehingga proses pengembangan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil validitas dari ahli materi dengan persentase 81,25% dengan kriteria “Sangat Layak” sehingga bahan ajar e-book tidak perlu di revisi dalam aspek isi/materi. Dan berdasarkan hasil validitas ahli bahan ajar pada tahap I dengan persentase 58,3% dan kriteria “cukup” maka bahan ajar e-book perlu menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada bahan ajar. Setelah peneliti melakukan revisi dan perbaikan terhadap bahan ajar, kemudian dilakukan validasi tahap II dengan persentase 90,47% dan kriteria “Sangat Layak”, maka bahan ajar layak untuk diujicobakan.

Berdasarkan hasil uji coba lapangan, dengan melakukan soal tes uji coba yang disebut dengan uji t yang digunakan untuk mengetahui efektifitas bahan ajar e-book yang dikembangkan. Dari hasil uji t diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen = 93,8 dan rata-rata kelompok kontrol = 86,06. Yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji gain, dengan perolehan nilai rata-rata gain kelompok eksperimen 0,6 kriteria sedang, dan kelompok kontrol 0,254 kriteria rendah. Sehingga dari hasil rata-rata uji gain tampak nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kelas kelompok kontrol. Setelah uji gain dilakukan, kemudian dianalisis dengan uji t, dengan perolehan nilai harga thitung kelompok eksperimen = 16, 16 dengan perbandingan ttabel = 2, 04. Sedangkan harga thitung kelompok kontrol = 5, 32 dengan ttabel = 2,04. Dari hasil data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol  $16, 16 > 5, 32$ . Dengan demikian produk bahan ajar e-book yang dikembangkan memiliki efektifitas yang dalam upaya meningkatkan pemahaman dalam ranah (kognitif) siswa.

## REFERENCES

Agustini, A., & W, U. R. (2021). Strategies of Islamic Religious Education Teachers in the Development of Teaching Materials. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 5(2), 206–215. <https://doi.org/10.35723/AJIE.V5I2.186>

### **EDUPEDIA:**

Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam  
Vol. 8 Nomor 2

- Amalia, F., & Kustijono, R. (2017). Efektifitas Penggunaan E-Book dengan Sigil untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 1(November), 81–85.
- Amaliah, A., Adnan, & Azis, A. A. (2022). Pengembangan E-book Berbasis Studi Kasus Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA. *BIOSFER : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 7(7 No 1), 67–74. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v7i1.5630>
- Asmuki & Al Aluf, W. (2018). Pendidikan Karakter Di Pesantren. *Edupedia*, 2(2).
- Asmuki, A., & Anam, A. (2021). MENJADI GURU SUPER DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.35316/EDUPEDIA.V6I1.1429>
- Asmuki, A., & Hasanah, H. (2020). PUSAT SUMBER BELAJAR PAI DALAM DUNIA PENDIDIKAN; SEBUAH KAJIAN KRITIS DAN PENGEMBANGANNYA. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(1), 79–89. <https://doi.org/10.35316/EDUPEDIA.V5I1.883>
- Babbie, E. R. (2014). *The Basic of Social Research* (6th ed.). Cengage Learning.
- Bintari Kartika, S. (2017). Desain Pembelajaran Model Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 87–102.
- Dewi, F. F., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi En-Alter Sources Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi Alternatif Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2530–2540. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1229>
- Fathuddin, F., Nurdin, N., & Rustina, R. (2023). The Challenges of Teaching Islamic Education In the Millennial Generation Era. *INTERNATIONAL JOURNAL OF CONTEMPORARY ISLAMIC EDUCATION*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.24239/ijcied.vol5.iss1.66>
- Giantara, F., M, A., & Bakar, A. (2022). Tantangan Transformatif PAI di Era Kontemporer Perspektif Kecerdasan Spiritual-Sosial. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(1), 141–155. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i1.257>
- Gumelar, A., Sitompul, S. S., & Hamdani, H. (2022). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Flip PDF Professional Pada Materi Tekanan Hidrostatik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1412–1417. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.709>
- Hardianti, F., & Muzdalifah, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak melalui Alat Permainan Edukatif Bahan Daur Ulang. *AS-SABIQUN*, 5(1), 274–286. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2804>
- Kartini, N. E., Nurdin, E. S., Hakam, K. A., & Syihabuddin, S. (2022). Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7292–7302. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3478>
- Karunia Dhamar Panuluh, D., Nanik Setyowati, R., Amilin, F., Setia Rini, I., Negeri Surabaya, U., Lidah Wetan, J., Wetan, L., Lakarsantri, K., Timur, J., Sumowiharjo No, J., Babat, K., & Lamongan, K. (2023). Penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-4 SMAN 1 Babat. *Journal on Education*, 6(1), 2662–2671. <https://doi.org/10.31004/JOE.V6I1.3296>
- Mardeti, Supriadi, Arifmiboy, S. W. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Akidah



- Akhlah Berbantuan Teka Teki Silang Kelas X IPA di MAN 2 Agam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(c), 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V5I1.11615>
- Muliastri, N. K. E., & Handayani, N. N. L. (2022). Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi Sebagai Landasan Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian. *CARAKA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 134–146.
- Nurdin, H. (2020). Problems and Crisis of Islamic Education Today and in The Future. *International Journal of Asian Education*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.46966/IJAE.V1I1.17>
- Putra, R. R., & Fitrihidajati, H. (2021). Validitas E-Book Terintegrasi Hands on Minds on (Homo) pada Materi Ekologi untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(1), 116–126. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n1.p116-126>
- Putri, D., Haq, I. A., Salsabila, Q., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan E-Book Siap (Syukur, Ikhlas, Amanah, Pemaaf) Dalam Penanaman Pendidikan Akhlak Di SDN Ketib Sumedang Utara. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(5), 1731. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i5.1154>
- Ramadhan Yudianto, R., & Eldarni, E. (2023). Pengembangan e-Book Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Corporate Edition Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VII SMP. *Jurnal Family Education*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i1.89>
- Sahari, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak di Madrasah Tsyanawiyah Hidayatullah NW Menggala (Suatu Pendekatan Studi Literatur). *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4537>
- Suryana, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak di Madrasah Ibtidaiyah. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(1), 225–232.
- Yulia Aftiani, R., Khairinal, K., & Suratno, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XIIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 458–470. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.583>

**EDUPEDIA:**